**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Pengembangan media pembelajaran *Augmented Reality* (AR) menggunakan aplikasi *Assemblr Edu* pada materi sistem pencernaan manusia menghasilkan produk berupa media pembelajaran dengan konten *Augmented Reality* (AR). Konten ini dapat diakses melalui *smartphone* atau komputer menggunakan aplikasi *Assemblr Edu* dengan cara memindai *barcode* atau mengklik tautan yang telah disediakan. Setelah melalui uji coba dan validasi, produk yang dikembangkan memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini melalui empat tahap pengembangan, yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Dissemination* (Penyebaran).

Dari hasil penilaian ahli media menunjukkan persentase kelayakan sebesar

83% dengan kategori “Sangat Layak”. Penilaian oleh validator ahli materi juga menunjukkan persentase 83% dengan kategori “Sangat Layak”. Sementara itu, penilaian oleh validator ahli pembelajaran (respon guru) memperoleh persentase kelayakan 92% dengan kategori “Sangat Tertarik”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Minat belajar siswa terhadap media pembelajaran ini mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil angket yang menunjukkan persentase minat belajar sebesar 57% dengan kategori

“Kurang Minat” sebelum menggunakan media, dan meningkat menjadi 89%

86

dengan kategori “Sangat Minat” setelah menggunakan media. Media ini juga terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil angket siswa yang memperoleh nilai 76% dengan kategori efektivitas n- gain “Efektif” dan nilai n-gain 0,75 dengan kategori “Tinggi”.

**5.2 Saran**

Dari penelitian pengembangan ini, peneliti berharap bahwa media pembelajaran *Augmented Reality* (AR) yang telah dikembangkan untuk materi sistem pencernaan manusia dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran, terutama bagi siswa kelas V di SD Negeri 104241 Syahmad, tempat di mana penelitian ini dilakukan. Sebagai langkah selanjutnya dari hasil penelitian yang telah diperoleh, berikut ini beberapa rekomendasi yang dapat diajukan, yaitu:

1. Bagi Siswa

Harapannya, siswa kelas V di SD Negeri 104241 Syahmad dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran *Augmented Reality* (AR) yang telah dikembangkan untuk materi sistem pencernaan manusia dengan optimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan bahwa guru kelas V di SD Negeri 104241 Syahmad dapat menggunakan media pembelajaran *Augmented Reality* (AR) yang telah dikembangkan dengan baik, serta diharapkan mereka dapat terus mengembangkan media *Augmented Reality* (AR) lainnya untuk mendukung proses pembelajaran. Semoga dengan demikian, mereka dapat menciptakan

pembelajaran yang terintegrasi, yang akan meningkatkan pengetahuan dan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan agar peneliti lain dapat meningkatkan pengembangan media *Augmented Reality* (AR) yang sudah dirancang, serta lebih aktif dalam mengembangkan berbagai jenis media pembelajaran lainnya yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan di Indonesia.